

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif non analitik* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan penelitian ini menggunakan *cross sectional* yaitu suatu subjek penelitian hanya satu kali melakukan pengukuran dilakukan terhadap status, karakteristik atau variabel subjek (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh deskripsi tentang gambaran persepsi ibu hamil terhadap mitos kehamilan di wilayah kerja puskesmas Dlingo II Bantul, Yogyakarta.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Dlingo II Bantul Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan 17 -24 Agustus 2017.

### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Jumlah ibu hamil sebanyak 68 yang tinggal di wilayah kerja puskesmas Dlingo II Bantul Yogyakarta.

## 2. Cara Pemilihan Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu persepsi ibu hamil terhadap mitos kehamilan di wilayah kerja puskesmas Dlingo II Bantul, Yogyakarta.

### E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.1 Defini Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Persepsi ibu hamil terhadap mitos kehamilan	Interpretasi hasil dari masyarakat dalam kepercayaan atau mitos terutama mengenai kehamilan yang belum terbukti kebenarannya, untuk pengamatan indra dalam merespon rangsangan yang diterima ibu hamil baik maupun buruk suatu objek. Yang akan diukur menggunakan kuesioner.	Kuesioner	nominal	1. Persepsi positif = skor $\geq 93$ 2. Persepsi negatif = skor $< 93$

---

Untuk persepsi positif yaitu responden yang mempercayai mitos kehamilan sedangkan untuk persepsi negatif yaitu responden yang tidak mempercayai mitos kehamilan.

---

## **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Alat penelitian**

Alat atau *instrument* adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal menjawab jawaban dengan memberikan tanda tertentu dimana responden memilih jawaban yang sudah disediakan peneliti (Nursalam, 2013).

Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan petunjuk dengan tujuan agar mengarah responden dan lebih mudah diolah. Data sekunder diperoleh dari puskesmas Dlingo II untuk mencari data demografi ibu hamil (Notoatmojo, 2010).

Kuesioner tentang persepsi ibu hamil terhadap mitos kehamilan yang berjumlah 40 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Kholilurrohman (2003) yang setelah di uji validitas menjadi 34. Yang terbagi dari pertanyaan pantangan makan, pantangan perbuatan, sesepuh atau pepunden dan acara selamatan kuesioner ini disusun menggunakan skala likert (Nursalam, 2013). Untuk tingkat konsistensi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disusun dijabarkan dalam 2 bentuk yaitu positif (mendukung) dan negatif (tidak mendukung). Setiap jawaban akan diskor dan pemberian skor berdasarkan pada jawaban positif dan negatifnya suatu pertanyaan. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang positif skor tertinggi terletak pada sangat setuju (SS) dengan skor 4 dan skor terendah pada sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1. Sebaliknya untuk butir-butir pertanyaan

yang negative skor tergtinggi terletak pada jawaban sangattidak setuju (STS) dengan skor 4, dan skor terendah pada jawaban sangat setuju (ST) dengan skor 1. Kuesioner ini saya adopsi dari penelitian Kholilurrohman (2003).

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner**

Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
Pantangan makan	2,18,20,23,26	9,33,37	8
Pantangan perbuatan	1,3,6,7,12,13, 14	5,15,17,22	11
Sesepuh atau pepunden	29,32,36	11,31,35	6
Upacara selamatan	4,16,19,38,39	10,28,30,40	9
Total			<b>34</b>

2. Metode pengumpulan data
  - a. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer dengan langkah :
    - 1) Mendatangi dan meminta data responden yang berada di wilayah kerja puskesmas Dlingo II yang mencakup 3 Desa dari 30 Dusun.
    - 2) Mendatangi alamat responden dengan membawa kuesioner.
    - 3) Memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan.
    - 4) Meminta kesedian menjadi responden untuk menjadi responden dengan mengisi *informed consent* kepada responden untuk ditanda tangani.
    - 5) Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner yang telah dijelaskan sebelumnya.
    - 6) Meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.
    - 7) Mengecek kembali kuesioner yang telah diisi oelh responden untuk dianalisa.
    - 8) Menyampaikan ucapan terima kasih kepada responden.

b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data sekunder adalah :

- 1) Meminta izin kepada petugas yang mengelola data keseluruhan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Dlingo II.
- 2) Mengecek kembali data ibu hamil yang telah diberi.

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu *instrument*. Sebuah *instrument* dikatakan valid apabila mampu diukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Uji validitas dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pandak I dengan jumlah responden 30. Jumlah total pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Kholilurrohmah (2003) yang berjumlah 40. Dinyatakan valid dari 40 pertanyaan ada 34 dengan item yang tidak valid pada nomer 8,21,24,25,27,34. Dilakukan uji menggunakan *Product Moment* dari Pearson, yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum Y$  : Jumlah skor total

XY : Jumlah total skor responden kali tiap pertanyaan

$r_{hitung}$  : koefisien responden

Intrument dikatakan valid jika, nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari

$r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Hasil uji validitas kuesioner dalam penelitian ini adalah 0,506 ( $r_{tabel} > 0,361$ ).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu *instrument*, pengujian sebanyak 1 kali. Uji *intrument* dengan jumlah 34 pernyataan yang dilakukan di wilayah kerja Pusesmas Pandak I dengan jumlah responden 30 dan menggunakan koefisien rumus *alpha cronbach* yang digunakan (Sugiyono, 2007) adalah :

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \sum_1 \frac{\sum s_1^2}{s_t^2}$$

Keterangan :

$r_1$  : Reliabilitas Intrument

$k$  : Mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$  : Mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  : Varians total

Cara pengumpulan data yaitu membagikan kuesioner ke responden setelah diisi kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti untuk diolah dan dianalisa. Kriteria pengujian, jika nilai reliabilitas 0,913.

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolaan Data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmojo, 2012) :

#### a. Pemeriksaan data (*editing*)

*Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan pada lembar kuesioner yang diserahkan oleh para pengumpul data. Selanjutnya kuesioner dikumpulkan kepada peneliti dan diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan jawaban. Setelah memastikan bahwa semua pertanyaan diisi lengkap, peneliti memberi kode dari lembar kuesioner responden.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf-huruf menjadi data angka atau bilangan. Proses *coding* pada penelitian ini adalah pada saat kuesioner penelitian telah terkumpul kemudian untuk memudahkan proses perhitungan data maka peneliti memberikan kode pada setiap kategori.

Usia ibu, kode :

1. 17-25 tahun
2. 26-30 tahun
3. 33-40 tahun

Usia kehamilan, kode :

1. trimester I
2. trimester II
3. trimester III

Agama, kode :

1. islam
2. kristen

Pendidikan, kode :

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. perguruan tinggi

Suku, kode :

1. jawa

Pekerjaan, kode :

1. PNS
2. IRT
3. pegawai swasta
4. wiraswasta
5. pedagang

Penghasilan, kode :

1. <1.200.000,00

2. >1.200.000,00

Kelahiran, kode :

1. anak pertama

2. anak kedua

3. anak ketiga

c. *Data entri*

*Data entri* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam *master table* atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingesi.

d. *Tabulating*

Menyusun data dalam bentuk tabel. Tabel adalah salah satu bentuk data dengan cara memasukan angka-angka kedalam kotak-kotak bernomor. Dalam tahap ini dibuat tabel distribusi frekuensi.

e. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dengan cara analisa *univariat* dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang disusun berdasarkan dari kuesioner, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

P : Presentase

F : Frekuensi

n : Jumlah seluruh responden

Untuk variabel penelitian, digolongkan berdasarkan nilai median. Pada penelitian ini, didapatkan nilai minimal sebesar 77 dan nilai maksimal 109. Sehingga didapatkan nilai median =  $(77+109)/2 =$



93. Kategori persepsi positif jika skor  $\geq$ median (skore  $\geq$ 93), sedangkan untuk persepsi negatif jika skore < median (skore < 93).

Sedangkan untuk indikator mitos, kategori pantangan makanan mempunyai nilai median 19, pantangan perbuatan memiliki nilai median 31, sesepuh memiliki nilai median 17 dan upacara memiliki nilai median 25,5.

### **I. Etika penelitian**

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan uji etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Stikes Jendral Achmad Yani dengan nomer penelitian Skep/266/STIKES/VIII/2017. Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan, masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut (Hidayat, 2007)

#### **1. *Informed consent***

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dimulai. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Seluruh responden bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

#### **2. *Anonimity* (tanpa nama)**

Masalah etika merupakan yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

## **J. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian ini beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahapan persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2017. Tahap ini hal-hal yang dilakukan meliputi :

- a. Memilih masalah dan menentukan tempat penelitian. Peneliti mengkonsultasikan fenomena atau masalah penelitian pada dosen pembimbing dan selanjutnya dilakukan penetapan judul serta tempat yang tepat.
- b. Mengurus izin dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan pada tanggal 19 Januari 2017.
- c. Melakukan studi pendahuluan di Dusun Muntuk Desa Karang Asem Dlingo untuk mengetahui fenomena dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal.
- d. Menyusun proposal penelitian yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- e. Mengikuti ujian proposal penelitian pada tanggal 19 Mei 2017 perbaikan proposal setelah melakukan ujian proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja puskesmas Dlingo II pada bulan Agustus 2017 . Penelitian mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengambilan data primer jumlah ibu hamil yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Dlingo II pada tanggal 15 Agustus 2017.

- b. Melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Dlingo II pada tanggal 17 Agustus 2017. Menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. Memberikan *informed consent* kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan, dibantu oleh asisten yang berjumlah 6 bertugas membantu menyebarkan kuesioner yang ada di tiga desa.
- d. Peneliti dan asisten mendatangi rumah responden berdasarkan data dari puskesmas.
- e. Menjelaskan maksud, tujuan, manfaat dan resiko dari penelitian.
- f. Responden yang bersedia akan diberikan lembar *informed consent* sebagai bukti kesediaan.
- g. Memberikan kuesioner tentang mitos kehamilan kepada responden.
- h. Responden diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner selama 15 menit.
- i. Memeriksa kelengkapan dan kejelasan isi kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Kuesioner yang telah diterima kemudian diteliti kelengkapannya dan kesesuaian jawaban yang diberikan.
- j. Setelah pengambilan data selesai, selanjutnya mengumpulkan semua *instrument* penelitian.

### 3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisa data menggunakan program komputer, selanjutnya adalah :

- a. Melakukan penyelesaian olah data.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian
- c. Melakukan ujian hasil penelitian
- d. Melakukan perbaikan laporan sesuai saran dalam ujian hasil penelitian
- e. Menyerahkan hasil perbaikan untuk dikoreksi lagi oleh dosen pembimbing dan melakukan pengumpulan laporan skripsi